



**PERBANDINGAN PARTISIPASI UMAT DALAM
RITUAL *NGGUA* BUDAYA LIO DAN EKARISTI DI
KAMPUNG ADAT AEWOR**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

**LEANDER KEVINRIANTO KELY
2956**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE 2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Draft Skripsi judul **“Perbandingan Partisipasi Umat Dalam Ritual *Nggua* Budaya Lio Dan Ekaristi Di Kampung Adat Aewora”** karya,

Nama : Leander Kevinrianto Kely

NIM : 2956

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian Skripsi

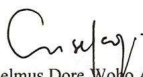
Ende, 13 Januari 2025

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil., Lic.Th
NIDN : 271098001


Dr. Anselmus Dore Wolo Atasoge, S.Fil., M.Th
NIDN : 2705117701

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul “**Perbandingan Partisipasi Umat Dalam Ritual *Nggua* Budaya Lio Dan Ekaristi Di Kampung Adat Aewora**” karya,

Nama : Leander Kevinrianto Kely

Nim : 2956

Proram Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah berhasil dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 20 Januari 2025

Ende, 30 Januari 2025

Penguji I,


Dr. Efraim Peta, Lic. Iur. Can
NIDN : 2719126801

Penguji II,

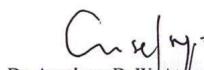

Wilfridus F. Beo Dey, S.Fil., M.Th
NIDN : 2712078301

Mengesahkan

Ketua Sekolah


Dr. Fransiskus Z. M. Deidhae, M.A
NIDN : 0821106401

Pembimbing,


Dr. Anselmus D. W. Atasoge, S.Fil., M.Th
NIDN : 2705117701

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leander Kevinrianto Kely
NIM/NIRM : 2956
Program Studi : Pendidikan keagamaan Katolik
Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Rekso Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah hasil karya ilmiah peneliti, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya tulis ini, penulis bersedia menanggung risiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan ijasah sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi pastoral Atma Rekso Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 17 Januari 2025
Yang membuat pernyataan



Leander Kevinrianto Kely

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dengan hidup cukup itu baik, tidak baik jikalau cukup hidup”

(Kevin Kely)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini dipersembahkan untuk:

1. Orang-orang terhebat saya, Mama Marselina Mbewu, Bapak Gregorius Siku, Mama Marselina Go’o, Mama Yosefina Fua, Bapak Markus Maghi, Opa Darius Dhae, Oma Ester Sawe, Almarhum Opa Markus Soro dan Oma Katarina Meo, serta seluruh keluarga besar Maunori dan Bajawa yang dengan caranya masing-masing memberi dukungan dan motivasi untuk perjalanan hidup saya selama proses perkuliahan.
2. Para Dosen dan Tenaga Kependidikan Stipar Ende secara khusus Dosen pembimbing skripsi Bapak Anselmus D.W. Atasoge, S. Fil, M. Th dan semua tim penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam mendampingi proses penelitian serta pertanggungjawaban hasil penelitian.
3. Pastor Paroki Salib Suci Maurole, Bapak ketua stasi yang mewakili ketua adat, serta para pemuka adat yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan serta mengais informasi untuk kepentingan skripsi mulai dari tanggal 28 Oktober-04 Desember 2023. Serta seluruh umat Stasi Yohanes Pemandi Aewora.

ABSTRAK

Kely, Leander. 2024. "Perbandingan Ritual *Nggua* Budaya Lio dan Ekaristi di Kampung Adat Aewora". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekso Ende.

Pembimbing: Dr. Anselmus Dore Woho Atasoge, S.Fil.,M.Th

Kata Kunci: Ritual Adat *Nggua*, Ekaristi

Ritual *Nggua* adalah tradisi adat masyarakat suku Lio di Ende, Flores, yang menggambarkan hubungan manusia dengan leluhur dan alam. Ritual ini dipimpin oleh para mosalaki (tokoh adat) dan biasanya berkaitan dengan siklus kehidupan manusia, seperti kelahiran, kehidupan, dan kematian, serta aktivitas berladang atau berkebun. Ritual *Nggua* Adat Ende Lio adalah tradisi sakral yang mengajarkan rasa syukur, pengorbanan, dan kebersamaan. Nilai-nilai yang terkandung dalam ritual ini tidak hanya memperkuat identitas budaya masyarakat Ende Lio tetapi juga menghubungkan mereka dengan kekuatan spiritual yang lebih besar. Sebagai tradisi yang kaya makna, *Nggua* menjadi jembatan antara manusia, leluhur, dan alam. Ritual *Nggua* memiliki kekayaan nilai budaya yang dapat menjadi inspirasi untuk meningkatkan partisipasi umat dalam perayaan Ekaristi. Melalui inkulturasi, Gereja dapat menjembatani tradisi lokal dengan ajaran Katolik tanpa kehilangan makna sakralnya. Dengan demikian, umat dapat lebih memahami makna Ekaristi sebagai ungkapan syukur, kebersamaan, dan penghormatan kepada Tuhan dalam konteks budaya mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan apa itu *Nggua* dan Ekaristi, menjelaskan Nilai-nilai dan makna-makna apa saja yang terdapat di dalam ritus *Nggua* dan menjelaskan persamaan dan perbedaan makna ritus *Nggua* dengan Ekaristi. Dalam penelitian dengan rumusan bagaimana umat Aewora memaknai acara adat *Nggua* dan Perayaan Ekaristi sebagai tradisi masyarakat lio dan Umat Katolik? dalam kaitannya dengan Partisipasi umat. Peneliti menemukan bahwa faktor penyebab partisipasi umat lebih tinggi di acara adat *nggua* dibandingkan ekaristi yakni, dalam acara adat *nggua* terdapat denda adat yakni Poi, yang langsung diberikan kepada yang melanggar atau yang tidak berpartisipasi. Sedangkan dalam perayaan ekaristi tidak ada sanksi kontan bagi yang berpartisipasi.

ABSTRACT

Kelly, Leander. 2024. "Comparison of Lio Culture Nggua Rituals and the Eucharist in the Aewora Traditional Village". Thesis. Catholic Religious Education Study Program. Atma Reksa Ende Pastoral College.

Supervisor: Dr. Anselm Dore Woho Atasoge, S.Fil., M.Th

Keywords: *Nggua* Traditional Ritual, Eucharist

The *Nggua* ritual is a traditional tradition of the Lio tribe in Ende, Flores, which describes the relationship between humans and their ancestors and nature. This ritual is led by *mosalaki* (traditional leaders) and is usually related to the human life cycle, such as birth, life and death, as well as farming or gardening activities. The Ende Lio Traditional *Nggua* Ritual is a sacred tradition that teaches gratitude, sacrifice and togetherness. The values contained in this ritual not only strengthen the cultural identity of the Ende Lio people but also connect them to greater spiritual power. As a tradition rich in meaning, *Nggua* is a bridge between humans, ancestors and nature. The *Nggua* ritual has a rich cultural value that can be an inspiration to increase people's participation in Eucharistic celebrations. Through inculturation, the Church can bridge local traditions with Catholic teachings without losing its sacred meaning. In this way, people can better understand the meaning of the Eucharist as an expression of gratitude, togetherness and respect for God in their cultural context. This research aims to describe and explain what *Nggua* and the Eucharist are, explain what values and meanings are contained in the *Nggua* rite and explain the similarities and differences in the meaning of the *Nggua* rite and the Eucharist.

KATA PENGANTAR

Segala pujian dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan anugerah penyertaan sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya campur tangan Tuhan dan dukungan dari semua pihak, tulisan ini tidak mungkin selesai tepat pada waktunya. Namun berkat kebaikan Tuhan dan semua pihak yang dengan caranya masing-masing membantu melengkapi tulisan ini, maka sudah selayaknya penulis dengan tulus hati menyampaikan ucapan terima kasih yang berlimpah kepada:

1. Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende, yang telah menyediakan saran dan prasarana seperti buku-buku referensi di STIPAR Ende.
2. RD. Dr. Fransiskus Z. M. Deidhae., M.A, selaku Ketua Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.
3. RD. Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil.,M. Th, selaku Ketua Program Studi STIPAR Ende.
4. Bapak Dr. Anselmus Dore Woho Atasoge, S.Fil., M.Th, selaku dosen pembimbing yang dengan tulus hati membantu dengan sabar dalam membaca, memeriksa, mengoreksi, memperbaiki serta memberikan saran-saran baik guna untuk menyelesaikan tulisan ini.
5. Mama Saya Marselina Mbewu, Bapak Goris Siku, Mama Lin Go'o, Mama Fina Wua dan Bapak Markus Maghi Bapak yang dengan susah payah telah memenuhi segala keinginanku selama di bangku kuliah.

6. Semua pihak serta teman-teman seangkatan, teman-teman bimbingan skripsi yang dengan caranya masing-masing memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari, bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, sangat diharapkan kritik dan saran dari para pembaca sekalian demi penyempurnaan tulisan ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kehidupan Gereja dan perkembangan serta pelestarian budaya setempat.

Ende, 17 Januari 2025



Leander Kevinrianto Kely

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	6
2.1 Upacara <i>Nggua</i>	6
2.2 Budaya Lio	8
2.1.1 Nilai dan Kepercayaan	8
2.1.2 Praktik dan Ritual	9
2.1.3 Seni dan Kerajinan	9
2.1.4 Bahasa dan Sastra	9
2.3. <i>Sa'o Pu'u 'Rumah Adat'</i> sebagai Pusat Kebudayaan Lokal	9
2.4. Bagian-bagian dalam Adat <i>Nggua</i>	10
2.4.1. Ritual <i>Keti Uta (Nggua Uta)</i>	10
2.4.2. Ritual <i>Pati Ka Tana Watu</i>	11
2.4.3. Ritual <i>Pire Te'u</i>	11
2.4.4 Ritual <i>Tu Tau/Tu Mure</i>	12
2.4.5 Ritual Puncak Pesta Adat <i>Nggua</i>	12
2.5 Partisipasi Masyarakat dalam Upacara Adat <i>Nggua</i>	12

2.6. Budaya Ekaristi dalam Agama Katolik	13
2.6.1 Asal Usul dan Sejarah:	13
2.6.2 Nilai dan Kepercayaan	14
2.6.3 Praktik dan Ritual	14
2.6.4 Seni dan Kerajinan	15
2.6.5 Bahasa dan Sastra	15
2.7 Perayaan Ekaristi	16
2.8 Ritus dan Upacara Perayaan Ekaristi	18
2.8.1 Unsur-unsur dan Tanda-tanda Kelihatan dari Sakramen Ekaristi	18
2.8.2 Ritus-ritus Ekaristi	19
2.9 Peran Umat	20
2.10 Penelitian Terdahulu	21
2.11 Kerangka Teori	26
2.12 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Pendekatan atau Jenis Penelitian	28
3.2 Unit Analisis	29
3.3 Sumber Data	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Wawancara	30
3.6 Observasi (Pengamatan)	30
3.7 Dokumentasi	31
3.8 Skema Data	31
3.8 Latar Waktu Penelitian	32
3.9 Uji Keabsahan Data	32
3.10 Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.1.1 Keadaan Geografis dan Topografis	34
4.1.2 Mata Pencarian Umat	34
4.1.3 Hubungan Kekerabatan	35
4.1.4 Tradisi dan Sosial Religius	37

4.1.5 Kependudukan	37
4.2 Hasil Penelitian	37
4.2.1 Mendeskripsikan Ritual <i>Nggua</i>	38
4.2.2 Menganalisis Persamaan dan Perbedaan Ekaristi dan Ritual <i>Nggua</i>	39
4.2.3 Menggali Nilai- nilai Ritual <i>Nggua</i> bagi Peningkatan Partisipasi Umat dalam Mengikuti Perayaan Ekaristi	39
4.3 Pembahasan	41
4.3.1 Mendeskripsikan Ritual <i>Nggua</i>	41
A. Makna Ritual <i>Nggua</i>	41
B. Tahapan Ritual <i>Nggua</i> Adat	43
C. Simbol dan Elemen Kunci dalam Ritual <i>Nggua</i>	48
D. Fungsi Sosial dan Religius	49
4.3.2 Menganalisis Persamaan dan Perbedaan Ekaristi dan Ritual <i>Nggua</i>	50
4.3.3 Menggali nilai- nilai ritual nggua bagi peningkatan partisipasi umat dalam mengikuti perayaan ekaristi	54
BAB V PENUTUP	57
5.1 KESIMPULAN	57
5.2 SARAN	61
LAMPIRAN	65